

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

Bulan Laporan : December 2017

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q4 2017		Q3 2017	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
<b>HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		32,287,699		29,274,414
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	8,782,264	439,113	9,036,093	451,805
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,543,654	454,365	4,536,535	453,654
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	35,899,596	8,892,850	15,032,510	3,733,772
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	7,044,218	2,735,768	26,008,219	10,258,987
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )				
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		0		0
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	24,951,992	24,951,992	24,240,750	24,240,750
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	30,901,438	1,663,643	29,266,998	1,566,844
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	36,120,951	13,436	32,613,592	4,451
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,287,755	1,287,755	1,951,138	1,951,138
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		40,438,923		42,661,400
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	14,681,054	9,290,660	16,606,620	10,558,684
10	Arus kas masuk lainnya	24,959,387	24,959,387	24,249,849	24,249,849
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		34,250,048		34,808,533
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		32,287,699		29,274,414
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)</b>		10,109,731		10,665,350
14	<b>LCR (%)</b>		319.37%		274.48%

Keterangan:

<sup>1</sup>*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH  
Bulan Laporan : Desember 2017

### ANALISIS

Di kuartal-4 2017, jumlah HQLA bank sebesar 32.2 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 40.4 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 30.3 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 319.37%.

Kenaikan HQLA sebesar 3 triliun di kuartal-4 2017 terutama disebabkan karena adanya kenaikan dari pos Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami penurunan di kuartal-4 2017 sebesar 2.2 triliun rupiah terutama berasal dari pos penarikan pendanaan oleh nasabah korporasi. Jumlah arus kas masuk mengalami penurunan sebesar 1.7 triliun rupiah, terutama berasal dari pos arus kas masuk berdasarkan pihak lawan terutama dari lembaga jasa keuangan dan lainnya.

Kenaikan pada HQLA yang cukup besar di kuartal-4 2017, serta penurunan pada net jumlah arus kas keluar (setelah memperhitungkan jumlah arus kas masuk dan maksimal 75% dari total arus kas keluar) berdampak pada kenaikan rasio LCR di kuartal-4 2017 menjadi 319.37%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.